

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia perusahaan perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang diberikan kepercayaan oleh masyarakat guna penyimpanan kelebihan dana yang dimiliki oleh masyarakat, selain itu perbankan memegang peranan yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Aktifitas Bank adalah menerima simpanan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan lain sebagainya. Dana simpanan masyarakat yang terkumpul kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Untuk menilai kinerja pada perusahaan perbankan, para investor lebih terfokus pada penilaian kinerja perbankan dari tingkat kesehatan bank, tingkat kesehatan bank tersebut dinilai menggunakan teknik analisis CAMELS (*Capital, Assetsquality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*) (Sukma, 2013). Berdasarkan Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menjelaskan bahwa bila kesehatan lembaga keuangan bank meningkat maka kesehatan dan kinerja bank tersebut juga meningkat, sehingga dapat menunjang reputasi bank, terutama bagi bank yang terdaftar di pasar modal.

Untuk menjalankan kegiatannya dalam bidang perekonomian, bank memiliki tujuan yaitu mencapai tingkat pertumbuhan profitabilitas yang maksimal. Jika dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas perbankan. Apabila rasio profitabilitas mengalami peningkatan maka hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja bank yang efisien.

Untuk pengukuran profitabilitas menggunakan proksi rasio yaitu *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total *asset*. Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan ROA sangat penting, dikarenakan pada pengukuran efektivitas perusahaan dan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara aktiva yang dimiliki oleh bank tersebut dimanfaatkan, dan pada pengukurannya menggunakan ROA. Maka dari itu ROA memiliki peran sangat penting didalam pertumbuhan profitabilitas perbankan.

Pada suatu bank yang memiliki ROA semakin besar, maka pada tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut semakin besar dan posisi bank yang dilihat dari segi asset yang digunakan semakin baik. (Dendawijaya, 2009:118). Kinerja perusahaan yang meningkat ditunjukkan dengan semakin besar ROA, itu dikarenakan bank memperoleh tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Jika Profitabilitas perusahaan meningkat, maka itu dapat di pastikan ROA meningkat. Dari profitabilitas yang semakin meningkat memiliki dampak yaitu dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Pada pemberian kredit yang akan diberikan kepada masyarakat, maka bank memerlukan sumber dana, sumber dana tersebut adalah sesuatu yang terpenting. Bank yang memiliki dana semakin banyak, maka bank tersebut berpeluang dalam menjalankan fungsi dari bank tersebut semakin besar. Dana-dana yang dimaksud adalah dana yang berasal dari bank tersebut, dana yang berasal dari lembaga lain, dan dana yang berasal dari publik atau masyarakat (Kasmir, 2002:62).

Bank memperoleh dana yang bersumber dari simpanan masyarakat maka dapat disebut dengan Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK). Menurut Kasmir (2002:64) menjelaskan bahwa dana yang berasal dari masyarakat luas atau biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang mempunyai peran penting bagi aktivitas operasional pada perbankan dan merupakan suatu tolak ukur keberhasilan bank jika aktivitas operasional dapat dibiayai dari sumber dana ini. Apabila DPK mengalami peningkatan, maka pengalokasian dana untuk pemberian kredit kepada masyarakat juga semakin meningkat. Memiliki dampak pada peningkatan profitabilitas bank.

Bank memiliki aktivitas operasional. Suatu aktivitas operasional bank tersebut dapat berjalan dengan baik apabila bank telah memiliki modal yang mencukupi dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik, dan bank yang berada pada posisi yang aman dikarenakan bank memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Kecukupan modal pada penelitian ini menggunakan proksi pengukuran rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Menurut Dendawijaya (2009:121) menjelaskan bahwa rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, dan ikut dibiayai dari dan modal sendiri, dana-dana yang diperoleh bank yang bersumber di luar bank adalah definisi dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Suatu modal yang tercukupi, aktivitas operasional bank dapat berjalan dengan maksimal dan akan menghasilkan profit bagi bank tersebut. Usaha bank yang semakin stabil disebabkan dari stabilnya rasa percaya masyarakat kepada bank, dan ditunjukkan tingkat CAR yang tinggi. Suatu risiko dapat ditanggung bank dari setiap aktiva produktif yang berisiko ditunjukkan dengan tingkat CAR tinggi. Semakin tingginya CAR yang dicapai oleh bank ditunjukkan pula dengan semakin baiknya kinerja bank dan dapat membuat laba bank yang semakin meningkat.

Bank melakukan pemberian kredit kepada masyarakat. Kredit yang diberikan tersebut mengandung risiko kredit yaitu berupa tidak lancarnya kredit yang dibayarkan atau dapat disebut dengan risiko kredit. Suatu risiko yang kemungkinan terjadinya kerugian pada bank diakibatkan dari debitur yang tidak melunasi kewajibannya yaitu untuk melunasi kredit yang telah diberikan oleh bank, suatu risiko tersebut dapat disebut dengan Risiko Kredit.

Pada penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk proksi pengukuran risiko kredit. *Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu perbandingan antara total kredit yang bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur.

Efisiensi Operasional dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi pengukuran Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO adalah salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu bank. Bank yang dapat mengendalikan biaya operasionalnya secara efisien, maka dapat ditunjukkan dengan semakin rendahnya tingkat BOPO pada suatu bank.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edo dan Ni Luh (2014) dan Sudyanto (2010) menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Akan tetapi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzia (2014) dan Sukma (2013) menunjukkan bahwa DPK tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edo dan Ni Luh (2014) yang meneliti mengenai Kecukupan Modal (CAR) menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustiningrum (2013) dan Dewi (2014) menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) tidak mempengaruhi Profitabilitas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukma (2013) yang meneliti mengenai Risiko Kredit (NPL) menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2014) menunjukkan bahwa Risiko Kredit tidak mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2014) menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Latar belakang dari dilakukan kembali penelitian mengenai Simpanan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas adalah dikarenakan ketidak-konsistensian hasil dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti ingin melakukan kembali penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan mengambil judul **Analisis Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015).**

Penelitian ini replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sukma (2013). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya penambahan variabel independen yaitu Efisiensi Operasional yang diukur menggunakan proksi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Simpanan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas?

2. Apakah Kecukupan Modal memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah :

1. Simpanan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.
2. Kecukupan Modal memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.
3. Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas
4. Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen yang diuji secara empiris pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Kecukupan Modal (CAR), Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO). Untuk variabel dependen yang di uji secara empiris dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).
2. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat yang menyimpan dananya di bank dapat melihat apa yang menjadi pengaruh pada penyaluran kredit dan keamanan nasabah dalam menyimpan kelebihan dananya dengan melihat tingkat risiko usaha dan kredit.
2. Bagi investor atau pemegang saham, dengan adanya penelitian ini diharapkan kontribusi dapat diberikan untuk investor dalam kegiatan investasinya.
3. Bagi kalangan akademis dan peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, dan dapat menjadi pedoman, acuan dan motivasi untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya dengan menambah variabel agar kajian yang dibahas lebih luas
4. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Bagi pengambil keputusan atau para emiten, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan yang digunakan sebagai landasan untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan ROA atau dalam rangka meningkatkan profitabilitas.